



SOSIALISASI PENANGANAN TINDAKAN *BULLYING* DI SMK INFORMATIKA CIPUTAT

Darto Wahidin¹, Verawati Fajrin², Alia Damayanti³, Aziz Die Noviandri⁴, Nurkhumairoh⁵, Azka Aulia⁶

¹⁻⁶ Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang



***Corresponding author**

Darto Wahidin

Email : dosen02827@unpam.ac.id

HP: 085322088434

Kata Kunci:

Sosialisasi;
Penanganan;
Perundungan;

Keywords:

Socialization;
Handling;
Bullying

ABSTRAK

Bullying merupakan suatu masalah yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menimbulkan banyak dampak negatif, baik bagi korban atau pun dari pelaku *bullying* itu sendiri. Maka dari itu sangat penting sekali untuk mensosialisasikan pencegahan tindakan anti *bullying* di lingkungan sekolah. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai tindakan *bullying* ini. Selain itu pengabdian ini merupakan suatu edukasi untuk mencegah para siswa menjadi korban atau pelaku dari tindakan *bullying*. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, yang kemudian dilengkapi dengan diskusi, dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman kepada para siswa mengenai *bullying*, jenis-jenis, ciri-ciri, dampak dari *bullying*. Selain itu, kegiatan ini mampu mengontrol siswa untuk selalu berbuat baik, di lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Namun, ada beberapa kendala dalam kegiatan sosialisasi ini seperti, terbatasnya jumlah siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

ABSTRACT

Bullying is a problem that often occurs in the school environment. This has many negative impacts, both for the victims and the perpetrators of bullying themselves. Therefore, it is very important to socialize the prevention of anti-bullying measures in the school environment. The socialization activities carried out by the service team aim to increase knowledge and insight regarding this act of bullying. Apart from that, this service is an education to prevent students from becoming victims or perpetrators of bullying. This socialization activity was carried out using the lecture method, which was then complemented by discussion and questions and answers. The result of this activity is to provide students with an understanding of bullying, the types, characteristics and impacts of bullying. Apart from that, this activity is able to control



students to always do good, in the school, community and family environment. However, there are several obstacles in this socialization activity, such as the limited number of students participating in this activity.

PENDAHULUAN

Menurut Sekolah Relawan (2018), selain intoleransi, dan kekerasan seksual, kasus *bullying* juga termasuk kedalam tiga masalah utama yang ada di dalam ranah pendidikan. Angka terjadinya kasus *bullying* di Indonesia tergolong cukup tinggi. Komisi Perlindungan Anak di Indonesia, melaporkan bahwa rangkuman kasus *bullying* yang terjadi sepanjang 2023 yaitu sebesar 837 kasus yang terjadi di dalam lingkungan sekolah. Dimana di antaranya adalah 55,5% (*bullying* fisik), 29,3% (*bullying* verbal), dan 25,2% (*bullying* psikoogis). *Bullying* paling banyak terjadi yaitu pada siswa dan siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) yakni siswa siswi yang memiliki rentan usia 13-14 tahun.

Fenomena kasus *bullying* merupakan salah satu kasus kenakalan remaja. Masa remaja adalah masa perkembangan anak menuju dewasa yang biasanya memiliki rentan usia 12 – 18 tahun. Pada masa ini seseorang masih memiliki sifat egoisme yang sangat tinggi, selain itu mereka mulai membangun identitasnya sendiri dan berusaha untuk mandiri. Oleh karena itu, mereka lebih fokus kepada kebutuhan dirinya sendiri dan kurang peka terhadap perasaan yang lain. Ketika kurangnya pengendalian diri dan kebutuhan persetujuan, membuat remaja lebih rentan melakukan tindakan *bullying*. Mereka memandang bahwa *bullying* salah satu cara untuk menunjukkan kekuatan, meningkatkan status sosial, dan akan mendapatkan perhatian dari teman sebayanya.

Bullying merupakan suatu tindakan kekerasan fisik dan verbal dimana pelaku mempermalukan dan mengintimidasi korban, sehingga korban tidak mampu melindungi dirinya sendiri. Para penindas akan mencari kesenangan yang tidak bisa mereka dapatkan sendiri, dan mendapatkan kesenangannya dengan menyiksa orang lain (Buiman & Arsiyadi, 2021). *Bullying* adalah proses, cara, dan perilaku seseorang yang menggunakan kekuasaannya untuk menyakiti atau mengancam orang yang lebih lemah (Adiyono et al, 2022). Dalam kasus *bullying* kita tidak boleh hanya melihat siapa pelaku dan korbanya saja, melainkan kita juga harus melihat bahkan kita harus memperhatikan apa aja faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* di lingkungan sekolah, sekaligus dampak dari perilaku *bullying* itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, para tim pengabdian Universitas Pamulang termotivasi untuk melakukan observasi ke salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di daerah Ciputat, Tangerang Selatan, yaitu SMP Informatika Ciputat. Berdasarkan hasil observasi tersebut tingginya kasus *bullying* di sekolah disebabkan oleh masih kurangnya wawasan dan pengetahuan para guru, siswa dan siswi terhadap *bullying*. Masih banyak yang menganggap bahwa kasus *bullying* merupakan suatu candaan dan bagian dari proses perkembangan para anak saja. Hal ini dibuktikan masih banyaknya siswa dan siswi yang saling ejek mengejek, atau suka terjadi pertengkaran-pertengkaran kecil yang terjadi. Faktanya kasus *bullying* merupakan suatu hal yang serius dan harus segera di cegah, karena banyak dampak negatif yang ditimbulkan. Hal tersebut menjadi suatu tantangan

besar di dalam dunia pendidikan yang harus segera di atasi.

Melalui kegiatan ini di harapkan dapat membukan wawasan dan pengetahuan para siswa dan siswi tentang *bullying*, di mulai dari memahami pengertian *bullying*, bentuk,jenis- jenis *bullying*, ciri- ciri *bullying*, faktor, hingga dampak dari *bullying* itu sendiri. Selain itu dengan pengetahuan dan wawasan yang di dapatkan, kami berharap agar siswa dan siswi SMP Informatika Ciputat menjadi agen perubahan untuk menciptakan Lingkungan Sekolah yang aman dan nyaman, serta terbebas dari tindkan *bullying*.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang di gunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode ceramah yang membahas materi mengenai “Sosialisasi Penanganan Tindakan *Bullying*”, yang langsung disampaikan oleh narasumber, kemudian di lanjutkan dengan sesi diskusi, serta di adakanya sesi tanya jawab yang langsung di lakukan oleh siswa dan siswi SMP Informatika Ciputat. Adapun beberapa perlengkapan yang di siapkan sebagai alat pendukung seperti proyektor, laptop, sound system, dan perlengkapan lainnya, guna agar kegiatan ini berjalan dengan baik. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Informatika Ciputat, yang berada di Jl. WR Supratman No.56 Pd. Ranji, Kecamatan Ciputat Tim.,Kota Tangerang Selatan.



Gambar 1. Lokasi SMP Informatika Ciputat

Sumber: https://maps.app.goo.gl/wiP6p4M15A5VMWus7?g_st=ac

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi penanganan tindakan *bullying* di SMP Informatika Ciputat ini di laksanakan pada hari Senin, 10 Juni 2024, Pukul 08:00-10:00 WIB. Lokasi untuk kegiatan ini di lakukan di dalam ruang kelas, serta sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa dan siswa kelas 7 dan 8 SMP Informatika Ciputat, hal ini bertujuan agar para siswa dan siswi ini mampu memahami dan mengetahui apa itu *bullying* dengan baik. Kegiatan sosialisasi penanganan tindakan *bullying* ini di hadiri oleh 52 Peserta didik dari SMP Informatika Ciputat, dan 1 narasumber dari Universitas Pamulang, serta 5 mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini di buka dengan sambutan langsung dari kepala sekolah SMP Informatika Ciputat. Kemudian di lanjutkan dengan penyampaian materi

mengenai penanganan tindakan *bullying* oleh narasumber. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan, maka para peserta didik yang hadir di berikan kesempatan untuk bertanya kepada narasumber mengenai masalah- masalah yang pernah mereka alami dalam kasus *bullying* tersebut, baik sebagai pelaku, sebagai korban, atau sebagai saksi dalam tindakan *bullying* tersebut. Tak lupa untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa dan siswi terhadap materi yang telah di sampaikan dalam kegiatan sosialisasi penanganan tindakan *bullying* ini, narasumber memberikan kuis, mengenai sosialisasi penanganan tindakan *bullying* ini.



Gambar 2. Anggota dan Peserta Kegiatan
Sumber: Dokumen Pribadi

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Penanganan Tindakan *Bullying*” ini di lakukan dengan dua sesi kegiatan. Untuk kegiatan yang pertama adalah penyampaian materi *bullying* ini di mulai dengan menjelaskan pengertian *bullying*, jenis-jenis *bullying*, ciri-ciri *bullying*, faktor penyebab *bullying*, dampak dari *bullying*, serta yang terakhir cara-cara untuk menangani tindakan *bullying*. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada siswa dan siswi informatika yang hadir mengenai definisi *bullying*, jenis-jenis, ciri-ciri, faktor, dampak, dan cara menangani kasus *bullying* tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang Sosialisasi Penanganan Tindakan *Bullying*
Sumber: Dokumen Pribadi

Bullying merupakan suatu perilaku negatif yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara mental atau pun fisik. Tindakan *bullying* itu sendiri biasanya di lakukan secara berulang - ulang agar si korban merasa sakit dan tidak nyaman. Cara - cara

yang di lakukanya juga bervariasi, tergantung dengan jenis - jenis bullying yang di lakukanya.

Adapun jenis - jenis *bullying* itu sendiri di kelompokkan menjadi enam bagian. Yang pertama ada *bullying* fisik, jenis *bullying* ini biasanya melibatkan kontak fisik dalam membully seseorang. Yang kedua ada jenis *bullying* verbal, jenis *bullying* ini suatu tindakan *bullying* yang menggunakan kata-kata yang kasar atau ejekan. Yang ketiga adalah jenis *bullying* Non-verbal langsung, jenis *bullying* ini biasanya menggunakan bahasa tubuh untuk menyakiti seseorang. Yang ke empat adalah jenis *bullying* Non *bullying* - verbal tidak langsung, jenis ini biasanya tidak langsung atau biasanya melalui *bullying* relasional. Yang kelima ada jenis *Cyber bullying*, jenis *bullying* ini biasanya melalui media sosial. Yang ke enam ada jenis *bullying* seksual, jenis *bullying* ini biasanya melibatkan tindakan yang bersifat seksual dalam membully seseorang (Fatimah.St,2023)

Selanjutnya ada ciri - ciri dari *bullying*, baik jika di lihat dari pelaku atau di lihat dari korban *bullying*.

Adapun ciri - ciri dari pelaku *bullying* sebagai berikut:

1. Memiliki sikap yang kurang empati terhadap orang lain.
2. Cenderung bersifat agresif.
3. Cenderung memiliki watak yang keras, pemarah, dan impulsif.

Adapun ciri – ciri dari korban *bullying* sebagai berikut:

1. Cenderung untuk selalu mengurung diri.
2. Memiliki gangguan kecemasan dan gelisah.
3. Tidak memiliki rasa percaya diri.

Menurut Suhendar (2018), Tindakan *Bullying* di sebabkan oleh tiga faktor utama yaitu yang pertama ada faktor teman sebaya. Kelompok teman sebaya ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan jati diri dan jati diri seorang remaja. Yang kedua ada faktor media sosial, mudahnya mengakses segala informasi kapan dan dimanapun tanpa memfilter baik buruknya suatu informasi akan mengakibatkan banyak dampak negatif salah satunya yaitu tindakan *bullying*. Bahkan terjadinya tindakan *bullying* banyak di lakukan di media sosial. Dan yang ketiga adalah faktor keluarga, ketika sering terjadi kekerasan dan konflik yang terjadi dalam keluarga, hal tersebut akan menjadi contoh bagi anak. Selain itu pola asuh yang salah dari orang tua akan membentuk karakter anak yang manja dan selalu ingin mendapatkan sesuatu yang dia mau. Hal ini akan memicu munculnya perilaku *bullying* di dalam diri kita.

Bullying sangat memberikan banyak dampak negatif baik bagi si pelaku atau korban *bullying*.

Adapun dampak tindakan *bullying* bagi si pelaku antara lain:

1. Memiliki pengembangan karakter yang negatif.
2. Cenderung untuk terus melakukan kekerasan.
3. kesulitan dalam menjalankan hidup, karena di hantui rasa bersalah dan penyesalan.

Adapun dampak tindakan *bullying* bagi korban antara lain:

1. Akan mengalami gangguan psikologis, seperti depresi.
2. Akan mengalami masalah fisik, bahkan kematian.
3. Akan mengalami penurunan prestasi.

Selain dampak dari tindakan *bullying*, berikut cara menangani kasus *bullying* antara lain:

1. Pendidikan dan penyuluhan untuk kesadaran akan bahayanya tindakan *bullying*.
2. Berikan dukungan kepada korban *bullying*.
3. Penegakan disiplin dan rehabilitas.
4. Monitoring dan evaluasi.

Setelah kegiatan pertama selesai, di lanjutkan dengan kegiatan kedua yaitu kegiatan diskusi dan tanya jawab. Para peserta didik di berikan kesempatan kepada pemateri mengenai materi yang telah di sampaikan. Setelah melakukan sesi tanya jawab, sebagai bentuk untuk mengukur pemahaman siswa atas apa yang telah di sampaikan, Pemateri memberikan sebuah pertanyaan atau kuis yang harus di jawab oleh para peserta didik yang hadir dalam kegiatan tersebut. Untuk para peserta didik yang mampu menjawab dengan tepat akan di berikan hadiah oleh pemateri, dan melakukan foto bersama sebagai penutup dari kegiatan ini.



Gambar 4. Kegiatan Diskusi, Tanya Jawab, dan Kuis
Sumber : Dokumen Pribadi

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Penanganan Tindakan *Bullying* ini berjalan dengan baik. Respon positif yang di berikan para siswa dan siswi yang di berikan juga sangat baik. Mereka terlibat aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang telah di sampaikan. Hal tersebut membuat para siswa dan siswi memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas terhadap *bullying*. Serta hal tersebut, dapat membuat mereka menjauhkan tindakan *bullying*, serta dapat membuat mereka berani untuk melawan tindakan *bullying* yang terjadi.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Sosialisasi Penanganan Tindakan *Bullying* yang dilakukan dengan kegiatan sosialisasi telah sukses dilakukan. Kegiatan Sosialisasi Penanganan Tindakan *Bullying* ini disambut dengan antusias oleh para siswa dan siswi SMP Informatika Ciputat. Kegiatan sosialisasi ini mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan yang luas tentang *bullying* kepada siswa dan siswi SMP Informatika Ciputat yang dapat mendorong mereka melakukan gerakan anti *bullying* di sekolah. Dengan demikian, maka diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(3), 649, <https://doi.org/10.35931/am.v6i3>.
- Budiman, Arief. dan Asriyadi, Fitroh. 2021 PERILAKU *BULLYING* PADA REMAJA DAN FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. CV. PENA PERSADA, Purwekerto Selatan.
- Fatimah, St (2023, 05 Oktober) "Pengertian *Bullying*: Jenis, Dampak, Penyebab dan Cara Mengatasinya". Di akses pada 07 Juni 2024, dari <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6964625/pengertian-bullying-jenis-dampak-penyebab-dan-cara-mengatasinya/amp>
- Sekolah Relawan (2024, 20 Februari) "Sekolah Relawan - Kasus *Bullying* di Sekolah Meningkatkan, KPAI Sebut Ada 2.355 Kasus Pelanggaran Perlindungan Anak Selama 2023". Di akses pada 15 Juni 2024, dari <https://sekolahrelawan.org/artikel/kasus-bullying-di-sekolah-meningkat-kpai-sebut-ada-2355-kasus-pelanggaran-perlindungan-anak-selama-2023>
- Suhendar, Desiana, Risha. 2018." Faktor- Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Siswa di SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan". Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.